

Pengelolaan Hubungan Antarpribadi Pada Pasangan Berpacaran *Long Distance Relationship* (LDR) Untuk Pengembangan Hubungan Berkomitmen Serius

Denisa Fatraya

Departemen Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

JL. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon : (024) 7465407 Faksimile: (024) 7465405

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

LDR relationship is prone to conflict and separation. Frequent conflicts due to poor communication such as low intensity and frequency of communication, misunderstandings, unresolved conflicts, high suspicion, spouse bustling, low confidence in spouses, fewer meetings with partners. But there is a long-distance relationship and stay afloat until so long can even commit seriously with his partner. This study uses the theory of relational dialectics theory (RDT) or dialectical theory of relationship as the main theory, as well as privacy management theory, social penetration theory and model of relationship development as a supporting theory. These theories to explain the management of communication on long-distance relationships to be able to commit seriously. The results of research that is managed in the development of interpersonal communication relationship is the feeling of mutual love and love that underlies them to continue to survive long distance relationships that are vulnerable by conflict and the breakdown of relationships. it is marked by how often they express their feelings to their partner. And the mutual trust and understanding of each other and open to the couple to be a supporting factor to deliver the relationship to a serious stage. The next result is how the management of communication in interpersonal communication to develop the relationship to the stage of serious commitment is the existence of self-disclosure of the couple as told about the problems experienced even the privacy of the couple, find out the things favored and disliked partner, explain to the couple what is meant when misunderstanding occurs. Informants share private information with a partner who is a higher stage in the relationship because they already trust and comfortably share the story with their partner. These are the ways in which they manage communication so that relationships can develop more intimately.

Keywords: relationship management, long distance relationship, serious commitment

PENDAHULUAN

Hubungan jarak jauh atau *Long distance relationship* (LDR), ialah hubungan yang disebabkan pasangan terpisahkan oleh jarak (geografis) yang berjauhan, seperti perbedaan kota, Negara, bahkan benua. Keterpisahan oleh jarak ini bisa karena tuntutan profesi, pendidikan maupun oleh sebab lainnya. Membina hubungan *Long distance relationship* berbeda dengan membina hubungan *Short Distance Relationship* atau hubungan yang dijalani oleh sepasang kekasih yang berada pada wilayah yang secara geografis saling berdekatan atau pada satu kota yang sama. Di antara masalah yang terjadi pada suatu hubungan biasanya karena komunikasi yang buruk, adanya kesalahpahaman, konflik yang tidak terselesaikan dengan baik sehingga seiring waktu akan menjadi besar, adanya kecurigaan yang tinggi, kesibukan masing-masing pasangan, kepercayaan terhadap pasangan yang rendah. Pada hubungan LDR masalah tersebut diperparah dengan jarang nya waktu bertemu dengan pasangan dan juga rasa rindu pada pasangan yang tidak tersalurkan. Komunikasi secara tatap muka dinilai lebih efektif ketika menyelesaikan suatu masalah karena pesan

bisa langsung tersampaikan dengan baik. Bagi hubungan LDR, berkomunikasi secara tatap muka menjadi musuh bagi yang menjalaninya. Sehingga hubungan LDR rentan dengan perpisahan.

Rumusan Masalah

Berpacaran jarak jauh tidak semudah berpacaran yang berada pada wilayah yang sama dengan pasangannya. Sebab pacaran jarak jauh rentan mengalami konflik yang diperparah rendahnya pertemuan diantara mereka. Padahal berkomunikasi akan lebih efektif bila dilakukan secara tatap muka karena pesan akan langsung diterima tanpa adanya perantara. Namun bagi pasangan pacaran jarak jauh, pertemuan menjadi halangannya. Berpacaran jarak jauh perlu adanya komunikasi yang baik agar hubungan tersebut tetap bertahan bahkan sampai pada tahap berkomitmen serius . Dengan adanya kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi yang jauh menjadi terasa dekat. Namun disatu sisi banyak pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh yang akhirnya kandas, tetapi disisi lain ada pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh yang tetap bertahan. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik

untuk mengetahui apa saja yang dikelola dalam pengembangan hubungan komunikasi antarpribadi dan bagaimana pengelolaan komunikasi dalam komunikasi antarpribadi untuk mengembangkan hubungan hingga ke tahap berkomitmen serius.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan apa saja yang dikelola dalam pengembangan hubungan komunikasi antarpribadi dan menjelaskan bagaimana pengelolaan komunikasi dalam komunikasi antarpribadi untuk mengembangkan hubungan ke tahap berkomitmen serius.

Kerangka Berpikir

Dialektika Relasional menurut penelitian Leslie Baxter dan Barbara Montgomery, menggambarkan hidup berhubungan sebagai kemajuan dan pergerakan yang konstan. Orang-orang yang terlibat di dalam hubungan terus merasakan dorongan dan tarikan dari keinginan-keinginan yang bertolak belakang di dalam seluruh hidup berhubungan. Terdapat asumsi dalam *teori Dialektika Relasional* yang merefleksikan argumennya mengenai hidup berhubungan :

1. Hubungan tidak bersifat linear.

2. Hidup berhubungan ditandai dengan adanya perubahan
3. Kontradiksi merupakan fakta fundamental dalam hidup berhubungan
4. Komunikasi sangat penting dalam mengelola dan menegosiasikan kontradiksi-kontradiksi dalam hubungan.

Privacy Management Theory yang diungkapkan oleh Sandra Petronio, yaitu memberikan sarana untuk memahami cara orang menangani pilihan apakah akan membuka atau menyembunyikan informasi privat saat mereka melakukan interaksi dengan orang lain. Memahami apa itu pengungkapan dan apa itu bukan pengungkapan. Bahwa pengungkapan harus dipertimbangkan dengan relasinya dengan privasi dan pengungkapan. (Littlejohn, 2016 : 958-960)

Model perkembangan relasi menurut Mark Knapp (1980). Berusaha menjelaskan bagaimana relasi didefinisikan oleh perilaku komunikasi yang berbeda diberbagai tahap perkembangan relasional.

5 tahap relasi yang mendekati :

1. Tahap inisiasi : dimana orang berusaha menciptakan kesan

- positif dengan sikap sopan, ramah, dan pesan basa-basi.
2. Tahap mencoba : dimana manajemen kesan masih sangat dibutuhkan, namun juga ada minat untuk melakukan upaya aktif memahami orang lain dengan mengidentifikasi hal-hal yang disukai atau tak disukainya, keyakinannya, dan sikapnya.
 3. Tahap intensifikasi : dimana keluasan dan kedalaman pengungkapan diri makin intensif, seperti menunjukkan afeksi dan penggunaan term kami dan /atau pernyataan afeksi seperti “ aku suka kamu” .
 4. Tahap pengintegrasian : ketika dua individu memutuskan mereka merupakan pasangan atau satu tim, dan mereka bisa mengantisipasi sikap dan opini satu sama lain, dan melakukan aktivitas bersama-sama.
 5. Ikatan : dimana partner secara formal mendeklarasikan relasinya via bentuk komitmen publik yang diterima secara sosial.

Penetrasi Sosial merupakan proses peningkatan *disclosure* dan keakraban dalam

hubungan atau peningkatan hubungan komunikasi antar individu dari tahap komunikasi umum menjadi lebih intim. Pengembangan hubungan pada tahap penetrasi sosial ini karena adanya *self disclosure* pada masing-masing pasangan. Irwin Altman dan Dalmas Taylor mengenalkan istilah penetrasi sosial . Menurut teori mereka, karena hubungan itu berkembang, komunikasi bergerak dari level yang relatif sedikit dalam, tidak akrab, menuju level yang lebih dalam, lebih personal. Personalitas dapat diperlihatkan melalui lingkungan dengan tiga dimensi; memiliki jarak (*breadth*) dan kedalaman (*depth*).

Metodologi Penelitian

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif.

Langkah-langkah reduksi fenomenologis meliputi (Moustakas, 1994 : 97) :

1. *Bracketing*, dimana fokus penelitian dikelompokkan , segala sesuatu disisihkan sehingga keseluruhan proses penelitian hanya berakar pada topik dan pertanyaan
2. *Horisonalisasi*, setiap pernyataan awalnya diperlakukan memiliki nilai

yang sama. Kemudian, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan serta pertanyaan yang berulang atau tumpang tindih dihapus, sehingga hanya menyisakan horizon (makna teks dan konstituen invarian dari fenomena ini)

3. Mengklasifikasikan horizon menjadi tema; dan
4. Mengorganisir horizon dan tema menjadi deskripsi tekstural yang koheren dari berbagai pengalaman yang diamati

Kemudian, dari sanalah dilakukan berbagai pendeskripsian struktural dan pengintegrasian berbagai teks dan struktur ke dalam pemaknaan – pemaknaan dan pembentukan esensi fenomena. (Santana K, 2007: 89).

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu pasangan yang sudah berpacaran jarak jauh telah minimal selama satu tahun karena sudah cukup untuk mengenali pasangan lebih dalam. Penelitian ini akan mengambil subjek sebanyak dua pasangan yang telah memenuhi kriteria tersebut.

Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini yaitu berupa teks dan hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian berupa kata-kata.

Sumber Data

Data Primer

Data primer berupa hasil wawancara mendalam atau *depth interview* dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai acuannya.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang penelitian . Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, internet, serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*).

HASIL PENELITIAN

Teori Dialektika Relasional : Ketiga pasang informan mengalami kemajuan hubungan karena adanya keintiman lebih dari sebelumnya. Saat terjadi kesalahpahaman, mereka menyelesaikan dengan menjelaskan maksud sebenarnya. Komunikasi berperan dalam mengatasi

ketegangan yang selalu ada dalam berhubungan. Tiga pasang informan memiliki panggilan khusus kepada pasangannya yang menandakan adanya keterikatan di dalam hubungan. Pada pasangan ketiga, mereka terbuka dalam segala hal namun tertutup ketika membicarakan masa lalu dengan mantannya karena tidak ada hubungan dengan saat ini. Adanya spontanitas untuk bertemu sebagai bentuk kebaruan-prediktabilitas dalam hubungan

Teori Manajemen Privasi : adanya pembukaan pribadi untuk meningkatkan keintiman pada semua informan. Adanya batasan kolektif karena mereka juga menyimpan informasi kepada pasangan mereka. Adanya ketegangan-ketegangan antara keinginan untuk mengungkapkan dan menyimpan informasi. Berdasarkan kriteria pengembangan aturan privasi menurut gender, wanita lah yang lebih banyak membuka informasinya. Adanya respon yang sesuai ketika mengundang pasangan ke dalam batasan privasi mereka, sehingga mereka nyaman untuk bercerita.

Model Perkembangan Relasi : ketiga informan melewati tahap-tahap secara berurutan yaitu tahap inisiasi, mencoba, intensifikasi, pengintegrasian, dan ikatan.

Teori Penetrasi Sosial : hubungan mengalami kemajuan dari tidak intim menjadi intim, adanya keberanian untuk mengenalkan pasangan kepada keluarga karena sudah mengenali pasangan dengan baik. Adanya pembukaan diri yang menjadi kunci membentuk hubungan yang intim.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dipaparkan mengenai pengalaman unik dari temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin menjelaskan apa saja yang dikelola dalam pengembangan hubungan komunikasi antarpribadi dari hasil temuan penelitian yaitu adanya rasa saling menyayangi dan mencintai yang melandasi mereka untuk terus bertahan menjalani hubungan jarak jauh yang sangat rentan oleh konflik dan kandasnya hubungan. hal itu ditandai dengan seringnya mereka saling mengungkapkan perasaannya kepada pasangannya. cara memberikan pujian kepada pasangan, memberikan kejutan-kejutan romantis kepada pasangan, kebiasaan-kebiasaan romantis yang selalu dilakukan dengan pasangan. Selain itu, adanya rasa saling percaya dan memahami satu sama lain serta terbuka kepada

pasangan juga menjadi faktor pendukung untuk mengantarkan hubungan ke tahap yang lebih serius. Hubungan tidak akan bertahan apabila tanpa didasari oleh hal-hal tersebut.

2. Tujuan selanjutnya yaitu bagaimana pengelolaan komunikasi dalam komunikasi antarpribadi untuk mengembangkan hubungan ke tahap berkomitmen serius.

Dari hasil penemuan penelitian, adanya keterbukaan diri terhadap pasangan seperti bercerita mengenai masalah yang dialami bahkan hal yang privasi sekalipun kepada pasangan, mencari tahu hal-hal yang disukai dan tidak disukai pasangan, cara bagaimana mereka menyelesaikan masalah yang terjadi seperti akibat kesalahpahaman ketika berhubungan jarak jauh, merupakan cara mereka untuk mengelola komunikasi agar hubungan tersebut bisa berkembang lebih intim. Berbagi informasi privat kepada pasangan, merupakan salah satu tahapan hubungan yang lebih tinggi karena sudah percaya kepada pasangan dan nyaman untuk berbagi cerita. Kemudian adanya keinginan untuk mencari apa yang disukai dan tidak disukai pasangan merupakan keinginan untuk bisa lebih memahami pasangan. Karena adanya keseriusan untuk menjalani hubungan agar hubungan bisa terasa lebih menyenangkan. Yang terakhir yaitu

bagaimana mereka menyelesaikan konflik yang sering terjadi dalam menjalani hubungan jarak jauh yaitu kesalahpahaman akibat perbedaan persepsi. Mereka menyelesaikan masalah dengan cara

menjelaskan maksud kepada pasangannya sampai masalah selesai.

Impikasi Hasil Penelitian

Implikasi Akademis

Penelitian mengenai pengelolaan hubungan antarpribadi pada pasangan long distance relationship (LDR) untuk pengembangan hubungan berkomitmen serius menggunakan teori dialektika relasional (RDT) sebagai teori utama. Serta teori manajemen privasi, model pengembangan relasi dan penetrasi sosial sebagai teori pendukung.

Teori Dialektika Hubungan (RDT) menggambarkan orang-orang yang terlibat di dalam hubungan terus merasakan dorongan dan tarikan dari keinginan-keinginan yang bertolak belakang di dalam seluruh bagian hidup berhubungan. Di dalam teori ini, hubungan tidak bersifat linear karena terdapat hal yang bersifat fluktuasi. Suatu hubungan mengalami pengembangan karena memiliki elemen-elemen seperti keintiman, keterbukaan diri,

kepastian, kepercayaan, komitmen, dan sebagainya. Kemajuan hubungan juga ditandai dengan adanya perkembangan hubungan ke tahap berkomitmen serius yang terjadi pada ketiga pasang informan. Adanya keinginan untuk mengembangkan hubungan ke arah serius walaupun mereka menjalani hubungan jarak jauh.

Kemudian, adanya perubahan yang menandai hidup berhubungan yaitu adanya suatu pergerakan yang membuat hubungan yang dulu dengan yang sekarang mengalami banyak perubahan. Dengan mencari tahu mengenai pasangannya lebih dalam sehingga bisa sama-sama saling memahami dan menciptakan pergerakan hubungan yang lebih baik. Serta bagaimana komunikasi mengelola ketegangan-ketegangan yang terjadi di dalam hubungan. komunikasi dengan cara menjelaskan maksud yang diharapkan kepada pasangan dapat mengatasi kesalahpahaman yang ada.

Privacy management theory dalam penelitian ini yaitu menjelaskan seseorang yang memiliki pilihan untuk membuka atau menyembunyikan informasi privat saat mereka melakukan interaksi dengan orang lain. Pada setiap individu memiliki privasi yang memungkinkan untuk dibagikan kepada orang lain dan privasi yang disimpan

sendiri. Dalam hubungan berpacaran, membagikan privasi kepada pasangan akan menciptakan rasa percaya dan yakin pada diri pasangan bahwa dirinya merasa dipercaya.

Model perkembangan relasi dalam penelitian ini yaitu bagaimana relasi didefinisikan oleh perilaku yang berbeda di tahap perkembangan relasi. Terdapat 5 tahap perkembangan relasi yaitu : (1) tahap inisiasi, (2) tahap mencoba, (3) tahap intensifikasi, (4) tahap pengintegrasian, dan (5) ikatan. Pergerakan pada tahap ini dilakukan secara berurutan oleh para informan. Hingga pada akhirnya pada tahap ikatan, mereka membuat komitmen serius dari hubungan sebelumnya.

Teori penetrasi sosial pada penelitian ini merupakan proses peningkatan disclosure dan keakraban dalam hubungan menjadi lebih intim. Proses peningkatan ini ditandai dengan adanya keinginan untuk membuka diri sehingga tercipta komunikasi yang berkualitas.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai apa saja yang dikelola dalam pengembangan hubungan komunikasi

antarpribadi agar hubungan jarak jauh juga bisa bertahan dan berkomitmen serius. Setiap pengalaman dari para individu yang menjadi narasumber dalam penelitian ini menjelaskan apa saja yang dikelola agar mereka yang menjalani hubungan jarak jauh bisa bertahan dan mengembangkan hubungan ke tahap berkomitmen serius, seperti adanya pengelolaan perasaan yang mendasari hubungan tersebut. Serta menjelaskan bagaimana pengelolaan komunikasi dalam komunikasi antarpribadi untuk mengembangkan hubungan ke tahap berkomitmen serius, seperti adanya pembukaan diri yang lebih dari sebelumnya, menanamkan kepercayaan kepada pasangan, memahami situasi menjalani hubungan jarak jauh, serta menyelesaikan konflik yang terjadi ketika berhubungan jarak jauh.

Implikasi Sosial

Ketakutan yang berkembang dimasyarakat dalam menjalani hubungan jarak jauh yangserat kaitannya dengan ketidak awetan hubungan, perselingkuhan, konflik yang akan sering terjadi pada pelakunya, tidaklah selamanya benar. Selama bisa mengelola komunikasi secara baik seperti saling menjaga komitmen yang sudah dibuat, bersikap terbuka kepada pasangan, tidak percaya terhadap pasangan

walaupun tidak bisa melihatnya secara langsung karena terpisahkan jarak, maka hubungan akan jauh dari konflik. Serta mendasari hubungan dengan perasaan saling mencintai satu sama lain akan membuat komitmen tetap terjaga walaupun terdapat godaan seberat apapun.

Rekomendasi

Pada saat penelitian ini dilakukan, salah satu pasang informan bekerja sebagai TNI angkatan laut sehingga sangat sibuk dan tidak bisa menjadwalkan waktu bertemu dengan pasangannya karena harus mendapatkan izin dari kantor. Pasangan tersebut sudah bertunangan dan akan menikah dalam waktu dekat. Ketika mewawancarai pasangannya, ia sudah menerima apabila harus ditinggal-tinggal lama oleh calon suaminya ketika sudah menikah nanti. Studi selanjutnya dapat mengkaji bagaimana pemeliharaan hubungan pada perkawinan yang menjalani hubungan jarak jauh (*long distance marriage*).

DAFTAR PUSTAKA

Arzyatiti. 2017. *Perih Curhat Gadis Yang LDR 6 Tahun Tiba-Tiba Ditinggal Pacarnya Ini Bikin*

Banjir Air Mata.
www.style.tribunnews.com . Diakses pada
11 Oktober 2017

Creswell, John W. 2009. *Research Design
Qualitative, Quantitative, and Mixed
Methods
Approaches.* California : Sage
Publications

Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar
Manusia.* Jakarta : Professional Books

Elisa. 2017. *Seputar Paradigma Interpretif.*
www.ugm.ac.id. Diakses pada 4 Oktober
2017

Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar
Pribadi dan Mediana.* Yogyakarta : Graha
Ilmu

Kurniati, Girly (2015). *Studi Penetrasi
Sosial Pasagan Yang Terpisahkan Jarak
Geografis.*
Jurnal Komunikasi Indonesia.

Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss.
2016. *Ensiklopedia Teori Komunikasi.*
Jakarta :
Salemba Humanika.

Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological
Research Methods.* California : Sage
Publications

Qadafi, Amank. 2012. *Long Distance
Hearts.* Jakarta : Bukune

Rakhmad, Jalaluddin. 1985. *Psikologi
Komunikasi.* Bandung : PT Remaja
Rosdakarya

Santana K, Setiawan. 2007. *Menulis Ilmiah
Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta :
Yayasan Obor
Indonesia

West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008.
*Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan
Aplikasi.*
Jakarta : Salemba Humanika

Wibisono, Nauran. 2016. *Menerabas Jarak
Demi Cinta.* www.tirto.id . Diakses pada 10
November 2017

Widiastuti, Tuti (2012). *Communication
Intensity And Relational Dialectics In Long
Distance.*
Universitas Bakrie.